

BAB II

GAMBARAN UMUM OBYEK STORY TELLING

2.1 Jenis Produk / Atraksi Unggulan

Jenis produk yang telah kami bahas yaitu produk wisata alam dan merupakan gunung berapi paling aktif di Indonesia, yaitu Gunung Merapi. Merapi sendiri berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Diluar Merapi sebagai tempat wisata, banyak sekali mitos-mitos yang ada tentang gunung tersebut, misalnya saja masyarakat lereng gunung merapi percaya bahwa di Gunung Merapi itu ada kehidupan para makluk halus.

Sebagai sebuah kerajaan, merapi pun memiliki relasi dengan kerajaan yang lain, baik kerajaan manusia ataupun kerajaan makhluk lain, yaitu kerajan Yogyakarta dan kerajan laut selatan dengan pemimpinnya Kanjeng Ratu Kidul. Terwujudnya hubungan tersebut dalam bentuk upacara labuhan dari Sultan kepada pemimpin laut selatan dan Gunung merapi, kedua kerajaan makhluk halus itu harus saling menciptakan kunjungan, caranya yaitu dengan mengirim ajudan makhluk halus mengendarai kuda, atau sering disebut dengan nama lampor, atau kunjungan kedua kerajaan makhluk halus ke Keraton Yogyakarta. Ajudan makhluk halus tersebut menyebrangi sungai-sungai dengan suara berisik terutama mendekati magrib (Triyoga, 2010).

2.2 Lokasi / Tempat



*Gambar 2.1 Peta Lokasi Gunung Merapi
(Sumber: Google)*

Merapi adalah gunung yang paling aktif di Indonesia. (Arywono, 2020). Gunung merapi terletak di antara Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari kota Yogyakarta menuju Gunung Merapi kita harus menempuh jarak sekitar 30 KM.

2.3 Keunggulan Objek

Keunggulan yang dimiliki atau yang kami angkat dari merapi salah satunya yaitu mitos didalamnya. Van Peursen berkata jika mitos adalah suatu cerita yang memberikan panduan dan petunjuk kepada manusia (Peursen, 1987). Warisan budaya nenek moyang kita atau disebut juga mitos seringkali memiliki atau mengandung nilai-nilai sosial yang perlu dikembangkan. Karena pada kenyataannya, saat ini mereka masih bisa hidup rukun dengan warisan nenek moyang tersebut.

Keunggulan lainnya yaitu dari budaya masyarakat sekitar. Berkembang di kehidupan warga Jawa yakni suatu kepercayaan kepada roh-roh halus yang menetap di antara manusia. Roh-roh halus tersebut ada yang memiliki sifat baik dan ada yang bersifat jahat. Roh-roh yang memiliki sifat baik sering menolong manusia, seperti menjaga desa dari berbagai ancaman. Roh-roh penjaga desa itu disebut sebagai danyang pepunden desa, maupun baureksa. Adapun roh-roh yang bersifat jahat adalah roh-roh yang biasanya sering mengusik kehidupan manusia (Koentjaraningrat, 1967).